S
338.07
Les
a
C-000013
2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

SKRIPSI

ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI USAHA KERAJINAN ANYAMAN TIKAR PURUN DESA PEDAMARAN KABUPATEN OKI SUMATERA SELATAN

- ~~17928~~ ~~19244~~
- ~~18363~~ ~~19688~~

R. 17928
18363

Diajukan Oleh :

NOVI MAYA LESTARI
NIM. 01043120076

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

T ANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	:	NOVI MAYA LESTARI
NIM	:	01043120076
JURUSAN	:	EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	:	EKONOMI INDUSTRI
JUDUL SKRIPSI	:	ANALISI EFISIENSI PRODUKSI USAHA ANYAMAN TIKAR PURUN DESA PEDAMARAN KABUPATEN OKI SUMATERA SELATAN

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

Tanggal Juni 2008 Ketua

Drs, M. Teguh, M.si

Tanggal Juni 2008 Anggota

Drs. Harunnurrasyid, M.com

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	:	NOVI MAYA LESTARI
NIM	:	01043120076
JURUSAN	:	EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	:	ANALISIS EFISIENSI USAHA KERAJINAN ANYAMAN TIKAR PURUN DESA PEDAMARAN KABUPATEN OKI SUMATERA SELATAN

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 23 oktober 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, Oktober 2008

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Drs. M.Teguh, M.si	Drs. Harunnurrasyid,M.Com	Dr. Rosmiyati Chadijah S,M.Si
NIP : 131844032	NIP : 131844026	NIP : 131467171

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Prof. Dr. Taufik Marwa, M.Si
NIP : 132050493

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"hari depan yang lebih baik tidak akan pernah kita peroleh, jika kita terpaku menatap masa lalu,, teruskan melangkah meskipun berat,,, ikhlaskan semuanya, Allah SWT maha tahu sesungguhnya apa yang terbaik untukmu,,,". -Novi Maya-

"jangan berjalan di depanku, karena aku tak kan bisa sepertimu, jangan berjalan di belakangku karena aku tak kan bisa mengguruimu, berjalanlah disampingku dan jadilah sahabat terbaik untukku,,(untuk semua sahabat dan yang tersayang)"-Novi Maya-

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Orang tuaku tercinta, Bapak Baharrudin Hasan (Alm) Dan Ibunda Ratnawati
Saudaraku,, (K'anton & K'Lusi, Y'Esy & K'Wardi,K'Obin K'Ipunk, Y'Indah & K'Irfan,Kembarku Nova, dan Mery)
Keponakanku,,
(Aa',Isa,Saquille,Kobhe,Zahra,dan,,yang akan lahir nanti, InsyaAllah,,)
Almamater yang ku banggakan

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Efisiensi Produksi Usaha Kerajinan Anyaman Tikar Purun Desa Pedamaran Kabupaten OKI Sumatera Selatan", sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwija.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis nikmat islam dan nikmat iman serta nikmat kesehatan yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. untuk ibunda dan bapak (Alm) tercinta, untuk segala doa dan restu yang telah diberikan sehingga vi dapat menyelesaikan kuliah dengan lancar. Untuk setiap semangat yang diucapkan sehingga membuat vi semangat terus,, untuk semua perhatian dan kasih sayang yang tak henti-hentinya,, love u mom,,
3. untuk enam saudaraku,,k'Anton thanks yah buat perhatiannya selama ini termasuk aliran-aliran dananya selama ini,he,,, Y'Esy yang sering vi pajak'in kalo lagi gajian,Y'indah jg, Nova thanks udah sering ngasih kertas, Mery "kalkulator baru kau bagus jg,,"
4. Buat Ujuk (Fikri), yang katanya kemaren pengen banget kita bisa tamat bareng, ada2 aja yh juk sesuatu yang gak sesuai dengan rencana,, vi jd alone juk,, kemana2 sering alone2,, tp makasih banyak yh juk buat perhatiannya selama ini, buat doanya, kasih sayang dan cintanya yang gak tau gimana cara vi ngebalesnya, ujuk yang sekarang sering pusing dan capek krn udah kerja vi doain selalu yang terbaik buat ujuk, sukses selalu ye juk n' makasih banyak juk,,
5. Drs. M. Teguh, M.Si, pembimbing skripsi1 yang berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta untuk semua komentar dan saran yang telah diberikan

6. Drs. Harunnurrasyid, M.Com pembimbing skripsi 2 yang memberikan bantuan dan semua saran serta kritik demi kemajuan penulis dalam menyelasaikan skripsi ini.
7. Dr.Rusmiyati Chadijah S, M.Si, selaku dosen tamu pengujian komprehensif
8. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Sriwijaya
9. Prof.Dr.Taufik Marwa, M.Si, ketua jurusan Ekonomi Pembangunan
10. Drs. Nazeli Adnan, M.Si, sekertaris Ekonomi pembangunan
11. Dr.Bernadette Robiani, M.Sc, dosen pengasuh mata kuliah Ekonomi Industri
12. semua Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu penetahuan selama penulis mengikuti kuliah di fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
13. Buat Yuk semi, Yuk Her, Yuk Ita, dan semua staf akademik, administrasi, dll, terima kasih banyak atas bantuannya selama ini.
14. Buat uni n' putek, biar kuliah udah kelar Calling2nya jangan kelar juga dunk,, thanks udah jadi temen vi,, udah lama kita gak kumpul2 lagi,,
15. Buat gank berat, Yuk Ily si Palak Pecong, Mei "yang vi inget tentang mei dia orangnya supel and friendly bgt, Asti yang konsisten dengan pengucapan huruf "R"nya, Yuni yang sensitif bgt, Fatma "woi JEBOI berubahlah dikit, jilbab tomboi, haha,,Salwa Jilem si jilbab kalem padahal ampuuun ternyata nye2s jg wongnyo, ternyata kt tamat bareng ye wa,, Yuk Eti yang sempet sedih sebelum tau nilai komprenyo, tp habis itu dio senyum simpul, senyum teruss,, Nova "va,, semangat terus yeh, jalanin bae va, insya Allah selesai jg skripsi kito tuh, mengalir bae va,walaupun di air comberan tok muaranyo kan ke laut jg,, semoga sukses untuk teman2ku, love u friends,,
16. Buat alumni EP'04, thanks buat kebersamaan kita, gak akan pernah nyesel bisa kenal dengan kalian semua,,
17. buat Mayan, teman industriku apa kabarmu mayan, gimana kabar skripsinya?? Bisnisnya lancar? Sukses terus y mayan,,
18. Yoghi n' Erel, ampuuun kapan lagi, selesaikelah skripsinyo, erel bukan nak nyari adek tingkat lg kan, haha,,,
19. Pria-pria komik, andi dan aufa,, aufa yang dak yakin kl vi jg mau baca komik, jd ragu minjemin vi komik, kalian calling2 vi bae kl butuh bahan industri, kl biso vi bantu akan vi bantu, semangat yh,,

20. Duet maut "pak ajeng dan eko kok ganteng" katanya maret yh? Sukses yeeh,,
21. Abank Mardi N' Agus yang setia nongkrong di Mafes,,skripsi1000x,,, kapan lagi bank,,
22. Tamiek dan Pretty, satu tomboi satu feminin bgt, kita yang udah jarang ketemu tapi tetap selalu setanyoan kabar, btw ternyata kita b3 skr sama2 kul di ekonomi yh,,haha,,janji kita buat reuni bareng masih inget kan, pretty yang udah gak tahan pengen maen ke palembang, horas bah!!
23. Teman-teman sejawat di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, amin.

Palembang, Oktober 2008

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....ii
TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
KATA PENGANTAR xiii
ABSTRAK xv
ABSTRACK.....xvi

BAB I PENDAHULUAN
I.1. Latar Belakang 1
I.2. Rumusan Masalah 9
I.3. Tujuan Penelitian 9
I.4. Manfaat Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
II.1. Teori Produksi 11
II.2. Teori Ongkos Produksi 17
II.3. Teori Efisiensi 19
II.4 .Penelitian Terdahulu 23
II.5. Kerangka Pemikiran 24
II.6. Hipotesis 25

BAB III METODE PENELITIAN
III.1. Ruang Lingkup Penelitian 26
III.2. Sumber Data 26
III.3. Metode Penarikan sampel 27
III.4. Teknik Analisis 28

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR: 090013
TANGGAL 05 JAN 2009

III.5. Batasan Operasional Variabel 29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1. Selayang Pandang Pedamaran ' Kota Tikar" 31

IV.2. Rumput Purun di Desa Pedamaran 32

IV.3. Rumput Purun Sebagai Mata Pencaharian
Masyarakat Desa Pedamaran 32

IV.4. Jenis Industri Kecil di Kecamatan Pedamaran 33

IV.5. Keadaan Industri Kerajinan Anyaman Tikar
Purun di Desa Pedamaran 35

IV.6. Proses Produksi 35

IV.6.1. Bahan Baku Utama 35

IV.6.2. Bahan Penolong 36

IV.6.3. Peralatan Yang Digunakan 37

IV.6.4. Tenaga Kerja 38

IV.6.5. Proses Produksi Industri Anyaman Tikar Purun 39

IV.6.5.1. Bahan Baku 40

IV.6.5.2. Penyeleksian 40

IV.6.5.3. Pemipihan 40

IV.6.5.4. Pewarnaan 41

IV.6.5.5. Penjemuran 41

IV.6.5.6. Penganyaman 41

IV.6.5.7. Pemasaran 42

IV.7. Nilai Tambah Pada Industri Kerajinan Anyaman
Tikar Purun Desa Pedamaran 43

IV.8. Tingkat Efisiensi Pada Usaha Anyaman Tikar
Purun di Desa Pedamaran 55

IV.8.1. Tingkat Efisiensi Tikar Purun berukuran
Besar (1X2 Meter) 59

IV.8.2. Tingkat Efisiensi Tikar Purun Berukuran
Kecil (1X1 Meter) 60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
V.1. Kesimpulan 63
V.2. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA 65
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penggolongan Industri Kecil Dan Kerajinan 4

Tabel 1.2 Rekapitulasi Industri Kecil Formal Per Kab./Kota Se Sumatera Selatan 5

Tabel 1.3 Potensi Industri Kecil Dan Kerajinan di Beberapa Kecamatan 6

Tabel 4.1 Jumalah Dan Jenis industri kecil di Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI 34

Tabel 4.2 Bahan Penolong Dan Satuan Perunit Tikar 37

Tabel 4.3 Peralatan Industri Kerajianan Anyaman Tikar Purun Pedamaran Yang Mengolah Bahan Baku Menjadi Barang Jadi 38

Tabel 4.4 Perhitungan Biaya Madya Anyaman Tikar Purun Pedamaran Jenis Ukuran Besar 45

Tabel 4.5 Perhitungan Biaya Madya Anyaman Tikar Purun Pedamaran Jenis Ukuran Kecil 46

Tabel 4.6 Biaya Madya, Harga Jual, Dan Nilai Tambah Kerajinan Anyaman Tikar Purun Pedamaran Jenis Ukuran Besar 48

Tabel 4.7 Biaya Madya, Harga Jual, Dan Nilai Tambah Kerajinan Anyaman Tikar Purun Pedamaran Jenis Ukuran Kecil 50

Tabel 4.8 Penciptaan Nilai Tambah Setiap Unit Usaha Anyaman Tikar Purun Desa Pedamaran (Perbulan/Rp) 51

Tabel 4.9 Penciptaan Nilai Tambah Setiap Unit Usaha Anyaman Tikar Purun Ukuran Besar (1X2 Meter)/Bulan..... 53

Tabel 4.10 Penciptaan Nilai Tambah Setiap Unit Usaha Anyaman Tikar Purun Ukuran kecil (1X1Meter)/Bulan 54

Tabel 4.11 Efisiensi Industri Anyaman Tikar Purun Desa Pedamaran.....57

Tabel 4.12 Persentase Tingkat Efisiensi Usaha Anyaman Tikar Purun Pedamaran 58

Tabel 4.13 Efisiensi Industri Anyaman Tikar Purun Berukuran Besar (1X2 Meter).....59
Tabel 4.14 Persentase Tingkat Efisiensi Usaha Anyaman Tikar Purun Berukuran Besar (1X2 Meter).....60
Tabel 4.15 Efisiensi Industri Anyaman Tikar Purun Berukuran Kecil (1X1 Meter).....61
Tabel 4.16 Persentase Tingkat Efisiensi Usaha Anyaman Tikar Purun Berukuran Kecil (1X1 Meter) 62

KATA PENGANTAR

Konsep pembanguan seringkali duaitan dengan proses industrialisasi. Proses industrialisasi dan pembangunan sebenarnya merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan kata lain industri merupakan suatu fungsi dari tujuan pokok untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Tujuan pembangunan di Indonesia untuk meningkatkan tarag hidup masyarakat dengan jalan meningkatkan pertumbuhan ekonominya. Salah satu bidang yang diupayakan oleh pemerintah adalah sektor industri. Berdasarkan hasil yang tampak dari Negara kita adalah pemerintah sudah berhasil menggeser strukur perekonomian dari yang bersifat agraris menuju yang bersifat industri.

Tetapi perkembangan sektor industri yang cukup pesat belum mampu menyadiakan lapangan pekerjaan yang cukup bagi angkatan kerja Indonesia umumnya, baik dilihat dari segi pendapatan atau pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.

Industri kecil dianggap satu-satunya cara untuk mengatasi masalah pengangguran. Dalam perjalanannya, industri kecil selalu menghadapi permasalahan modal dan pemasaran sehingga sulit untuk berkembang menjadi industri besar dan menengah. Dengan keterbatasan yang dimiliki dan untuk mewujudkan harapan bahwa industri kecil dapat membuka lapangan pekerjaan, maka industri kecil harus dapat meningkatkan

produktivitas dan efisiensinya agar dapat bertahan dalam menghadapi persaingan.

Penulis skripsi ini dengan judul "Analisis Efisiensi Produksi Usaha Anyaman Tikar Purun Desa Pedamaran Kabupaten OKI Sumatera Selatan" berusaha untuk mengetahui tingkat efisiensi produksi yang dihasilkan oleh industri Rumah tangga anyaman tikar purun Pedamaran.

Penulis sadar bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini. Maka dari itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan sehingga penulis dapat berbuat yang lebih baik di masa yang akan dating. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi pengembangan industri kecil dan penulis sendiri.

Palembang, April 2008

Penulis

ABSTRAK

Judul dari penelitian ini adalah "Analisis Efisiensi Produksi Usaha Anyaman Tikar Purun Desa Pedamaran Kabupaten OKI Sumatera Selatan". Penelitian ini dilakukan di daerah Pedamaran 1 yang merupakan sentral dan barometer perkembangan dan kemajuan dari usaha kerajinan anyaman tikar khas desa Pedamaran kabupaten OKI. Sampel yang diambil berjumlah 30 unit usaha. Metode pendekatan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan probability sampling, yaitu metode sampling yang memberikan kemungkinan yang sama bagi setiap unsure dalam populasi untuk dipilih.

Nilai tambah yang dihaslkan diperoleh dari ouput dikurangi biaya madya. Tingkat efisiensi diperoleh dari rasio antara nilai tambah dengan biaya madya. Berdasarkan hasil analisa deskriptif kuantitatif diperoleh nilai tambah rata rata Rp.271.973,35 dan tingkat efisiensi rata-rata 1,114988

Dari hasil penelitian maka dapat disarankan bahwa untuk meningkatkan efisiensi usaha anyaman tikar purun Desa Pedamaran adalah dengan menggunakan faktor-faktor produksi secara optimal, meningkatkan mutu dan kualitas sehingga keunggulan produksi semakin baik dan bias terus dipertahankan agar dapat bersaing dengan industri kecil lainnya.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

ABSTRACT

The title of this research is "The Analysis of Production Efficiency for handycraft of Tikar Purun Pedamaran village Kabupaten OKI Sumatera Selatan". It has been done at Pedamaran 1 area which was the central for development and production of this industry. There were threety samples that has been taken. And the analysis sample method of this research used probability sampling. This method gave the same opportunity for every unsure in population to be choosen.

Value added was got form output minus intermediate cost. On the other hand, the rate of efficiency was got form the ratio between value added and intermediate cost. Based on descriptive quantitative analysis. We got average value added Rp.271.973,35 and average efficiency rate 1,114988.

From this research, we can conclused that to increase the efficiency of Anyaman Tikar Purun Desa Pedamaran, it has important for the producer used the production factors as optimally. Beside that the increasing of quality from the product must be keep on in order this industry can exist in the perfect competitive market.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar belakang

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan dan perkembangan terus-menerus di segala bidang. Hasil nyata dari pembangunan secara umum terlihat dari perubahan-perubahan secara mendasar baik perubahan secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Perubahan secara kualitatif meliputi perubahan cara berfikir, cara kerja dan mentalitas masyarakat. Perubahan secara kuantitatif meliputi perubahan pada jumlah pembangunan yang telah dilaksanakan.

Rostow mengatakan pembangunan ekonomi sebagai suatu proses yang menyebabkan perubahan dengan ciri-ciri penting dalam suatu masyarakat, yaitu dalam sisitem politiknya, struktur sosialnya, nilai-nilai masyarakatnya dan struktur kegiatan ekonominya. Menurutnya perubahan yang bercorak sosial, politik dan kebudayaan merupakan perubahan-perubahan yang selalu mengikuti perkembangan tingkat kegiatan ekonomi masyarakat (Sadono,1986:102)

Pembangunan yang berkesinambungan berarti adanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tingkat pendapatan perkapita yang terus naik serta tingkat inflasi yang dapat dikendalikan. Namun, yang masih menjadi permasalahan pokok dalam pembangunan adalah menurunkan angka kemiskinan, perubahan kapasitas permintaan dalam produksi, penyerapan

tenaga kerja dan perubahan sistem pertanian tradisonal menjadi sistem pertanian modern.

Industrialisasi dinilai sebagai motor pembangunan ekonomi yang berguna untuk meningkatkan produksi barang-barang dan mengatasi tingkat pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas. Sejak arah kebijakan pembangunan indonesia mulai dititik beratkan pada sektor industri, keberadaan sektor industri dan sektor perdagangan memiliki kontribusi yang sangat strategis dalam menggerakan perekonomian.

Sektor industri memiliki peranan yang sangat penting antara lain: meningkatkan produktifitas masyarakat, berperan menciptakan lapangan pekerjaan, memperluas kesempatan kerja, mendorong pembangunan daerah, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mengurangi tingkat kemiskinan. Sektor perdagangan memiliki peranan yang juga penting yaitu sebagai penggerak perekonomian melalui berbagai kegiatan transaksi barang dan jasa yang mampu mempercepat distribusi pendapatan dalam masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut, pembangunan dan pertumbuhan di segala sektor pembangunan merupakan salah satu motor penggerak yang penting bagi pertumbuhan ekonomi. Kenyataan menunjukkan, sektor usaha atau sektor ekonomi yang bertahan dimasa krisis ini adalah sektor pertanian, koperasi, dan UKM. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi di masa krisis ini merupakan kontribusi dari sektor tersebut. Beberapa alasan kuat

yang mendasari keberadaan industri kecil dalam perekonomian (Saleh,1996:11):

1. sebagian besar populasi industri kecil berlokasi di daerah pedesaan, sehingga jika dikaitkan dengan kenyatan tenaga kerja yang semakin menigkat dan luas tanah garapan yang semakin berkurang, industri kecil merupakan solusinya
2. beberapa kegiatan industri kecil dan kerajinan rumah tangga banyak meggunakan bahan baku dari sumber terdekat (disamping tingkat upah murah) telah menyebabkan biaya produksi menjadi lebih rendah
3. harga jual yang relatif murah serta tingkat pendapatan kelompok 'bawah' yang rendah sesungguhnya merupakan suatu kondisi tersendiri yang memberi peluang bagi industri kecil dan kerajinan rumah tangga untuk tetap bertahan
4. adanya permintaan beberapa komoditi yang tidak diproduksi secara maksimal juga merupakan salah satu aspek pendukung yang kuat.

Industri yang kuat mempunyai ketahanan perekonomian dan ketahanan sektor industri dalam menghadapi gejolak dan gangguan dari luar dan dalam. Industri yang mandiri mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dan kemampuan tumbuh atas kekuatan sendiri. (Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Publikasi Data Industri,2000:1)

Pemerintah daerah bersama Dinas Perindustrian dan Propinsi Sumatera Selatan menggolongkan industri kecil dan kerajinan menjadi lima cabang industri. Penggolongan industri tersebut tersaji dalam tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
Penggolongan Industri Kecil dan Kerajinan

No	Cabang Industri	Jenis usaha industri kecil dan kerajinan
1	Pangan	Industri kerupuk/kemplang, gula aren, tahu, tempe, emping melinjo, ikan asin, terasi, minyak kelapa dan lempok durian.
2	Sandang dan kulit	Tenun alat tenun bukan mesin (ATBM), tanjung, tenun adat/songket, tenun batik, konveksi, sepatu, wajan, bordir, dan kopiah resam.
3	Komia dan bahan bangunan	Usaha mebel rotan dan kayu, getah gambir, bata, genteng, pertukangan kayu.
4	Kerajinan umum	Usaha kerajinan timah, batu aji, anyaman purun, kerajinan ijuk, anyaman tikar, sumpit bambu, keramik, kerajinan sabut kelapa serta kerajinan boneka, ukiran kayu.
5	Logam dan jasa	Usaha pembuatan kompor, pandai besi, cat aluminium, logam, bengkel las, pandai emas, timah, kapal kayu, pertukangan kaleng dan karoseri mobil.

Sumber : Departemen Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Selatan, 2005

Perkembangan industri di Sumatera Selatan tidak terlepas dari Perkembangan inndustri nasional yang disesuaikan dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki. Namun struktur industri di Sumatera Selatan ini masih dirasakan terdapat kelemahan karena lebih banyak ditentukan oleh industri berskala besar dan beroperasi pada kegiatan hulu, disamping juga kelompok industri tersebut lebih banyak berorientasi pada pengolahan sumber daya alam. (Dinas Perindustrian Sumatera Selatan, 1998:24)

Tabel 1.2
Rekapitulasi Industri Kecil Formal
Per Kab./Kota se Sumatera Selatan 2005

No	Cabang Industri	Unit Usaha	Tenaga Kerja (orang)	Investasi
1	Palembang	1680	11.184	27.551.461
2	Ogan Komering Ilir	237	2.937	5.771.800
3	Ogan Komering Ulu	822	5.130	6.711.654
4	Musi Banyuasin	308	1.541	3.432.786
5	Musi Rawas	156	968	1.316.255
6	Lahat	209	1.297	2.193.229
7	Muara Enim	378	6.527	8.332.606
8	Prabumulih	180	616	3..72.322
9	Pagar Alam	78	229	854.876
10	Lubuk Linggau	452	2.187	5.262.641
11	Banyuasin	382	4.372	11.724.978
Jumlah		**4.882**	**36.989**	**76.524.608**

Sumber:Departemen Perindustrian dan Perdagangan Prop. Sumatera Selatan,2007

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) merupakan salah satu kawasan yang menjadi sentra pembangunan berbagai aneka industri. Pada tahun 2005 Kabupaten OKI yang memiliki luas 1.902.311 ha terdapat 237 unit usaha sektor industri mampu menyerap 2.937 orang tenaga kerja. Pada tahun 2005 di kabupaten yang berpenduduk sekitar 645.096 jiwa ini juga terdapat beranekaragam industri dan sebagian besar masih tergolong pada industri kecil menengah. Potensi industri kecil dan menengah di kabupaten OKI ditampilkan pada tabel 1.3 berikut :

Tabel 1.3 Potensi industri kecil dan kerajinan di beberapa kecamatan Kabupaten OKI

No	Kecamatan	Jenis Industri	Jumlah
1	Kayu Agung	Kerupuk/Kemplang	37
		Gerabah	62
2	Tanjung Lubuk	Gula Aren	20
3	Pedamaran	Anyaman Tikar Purun	800
4	Cengal	Kerupuk/Kemplang	20
5	Tanjung selapan	Pengolahan Ikan	15
6	Pampangan	Pengolahan Susu	15
		Anyaman Tikar Purun	26
7	Jejawi	Kerupuk/Kemplang	5
		Sale/Keripik Pisang	2
8	SP. Padang	Pembuatan Meja Biliar	4
		Kerajinan sapu	21

Sumber : Disperindag OKI, studi profil pengembangan investasi pembangunan sektor industri dan perdagangan kabupaten Ogan Komering Ilir, 2007

Industri-industri yang ada di kabupaten OKI memiliki potensi yang besar untuk di kembangkan karena sebagian besar industri di daerah ini menghasilkan produk yang masih berpotensi untuk diserap pasar serta sebagian besar menggunakan bahan baku berbasis sumber daya lokal.

Salah satu industri kecil yang diharapkan dapat berkembang pada masa mendatang adalah usaha tikar anyaman, yang terbuat dari batang rumput purun yang ada di kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Produksi anyaman tikar tersebut banyak dikerjakan oleh rumah tangga pedesaan di desa Pedamaran. Berkembangnya industri anyaman tikar di wilayah ini dapat meningkatkan pendapatan penduduk.

Ada dua jenis tikar yang dibuat oleh para perajin di sana yaitu tikar kecil berukuran 1x1 meter dan tikar besar berukuran 1x2 meter. Harga tikar kecil di tingkat perajin hanya Rp. 4000,- perlembar sementara tikar yang lebih besar Rp.8000,- perlembar. Dalam seharinya mereka hanya sanggup mengayam dua sampai tiga lembar tikar.

Meskipun keuntungan yang diperoleh dalam usaha ini tidak terlalu besar jika dibandingkan dengan keuntungan yang bisa mereka peroleh jika mereka melakukan usaha lain misalnya menagkap ikan, para perajin ini tetap meganyam tikar karena kerajinan yang merupakan warisan nenek moyang mereka itu ditekuni untuk membantu menambah penghasilan keluarga.kerajinan tikar di Pedamaran ini hanya dikerjakan oleh kaum perempuan. Selain Pedamaran, ada satu daerah lagi yang sebagian kecil masyarakatnya sebagai perajin tikar yaitu desa Pampangan.jumlah perajin tikar di desa Pedamaran yaitu 800 perajin lebih besar jika dibandingkan dengan jumlah perajin di desa Pampangan yang hanya berjumlah 26 perajin. Produksi terbesar dari usaha kerajinan tikar ini adalah terdapat di Daerah Pedamaran, maka Desa Pedamaram ini dijuluki sebagai "kota tikar".

Tikar Pedamaran ini juga dijual ke luar Sumatera Selatan, antara lain Lampung, Riau, Jambi, Bandung, Jakarta, dan beberapa daerah lainnya. Sebagian tikar yang di buat oleh para perajin di Pedamaran selama ini hanya di manfaatkan sebagai alas jemuran padi, lada, atau kopi di lampung atau daerah lain.

Menurut camat Pedamaran, Listiadi Martin mengatakan, bahwa pengusaha-pengusaha tikar anyaman ini pada umumnya masih belum bisa memenuhi permintaan pasar yang menuntut kestabilan mutu, jumlah pesanan yang besar, delivery yang cepat dan tepat waktu. Hal ini tidak terlepas dari masih rendahnya modal yang dimiliki, rendahnya jumlah dan tingkat pendidikan serta keterampilan tenaga kerja yang digunakan,

lemahnya kemampuan pengusaha dalam manajemen dan organisasi. Selain itu perajin selalu meghadapi masalah saat musim kemarau tiba. Pada musim kemarau warga kesulitan mendapatkan bahan baku anyaman akibat kebakaran hutan dan rawa. Selain itu permasalahan mendapatkan bahan baku juga disebabkan karena mutu atau kualitas purun.

Menurut Disperindag OKI (2007), bahan baku purun didapat dari penjual purun ataupun mencari sendiri. Purun dapat diambil dari sekitar kecamatan Pedamaran tetapi mutu purun dari sekitar Pedamaran kurang baik, sehingga jika digunakan akan menurunkan nilai jual dari tikar purun itu sendiri. Untuk mendapatkan mutu purun yang baik maka para perajin mendatangkan bahan baku purun dari daerah kecamatan Pampangan. Ketersediaan bahan baku yang jauh dari lokasi produksi sering kali menyebabkan terhambatnya proses produksi dan akan mempengaruhi tingkat produksi.

Produksi anyaman tikar terbesar di Kabupaten OKI adalah terdapat di daerah Pedamaran, akan tetapi pendistribusiannya ke daerah lain masih belum bisa dipenuhi karena alasan bahan baku yang semakin langkah atau masalah- masalah lain yang timbul mulai dari mendapatkan input faktor produksi , pada saat proses produksi, maupun sampai penjualan hasil produksi. Sehingga penting juga diketahui bagaimana proses pemasaran atau kemana sajakah pendistribusian anyaman tikar ini dilakukan.

Dari pengamatan awal telah diketahui bahwa industri anyaman tikar di Desa Pedamaran ini belum dapat dijadikan sebagai usaha utama sebagai sarana untuk mendapatkan penghasilan yang maksimum atau masih

tergolong usaha sampingan. Namun, yang menarik banyak usaha tersebut sudah ditekuni dalam waktu yang sangat lama dan bahkan ada juga muncul perajin baru dalam usaha yang sejenis. Timbul pertanyaan apakah usaha kerajinan tikar anyaman ini dapat dijadikan sebagai usaha yang permanen yang dapat dikelola secara efisien dan menguntungkan bagi pengusahanya.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan penelitian adalah :

- Bagaimanakah tingkat efisiensi produksi yang telah dicapai oleh usaha kerajinan anyaman tikar di Desa pedamaran.

I.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

- untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi produksi usaha kerajinan anyaman tikar di Desa pedamaran

I.4. Manfaat

Penelitian ini adalah studi identifikasi masalah produksi anyaman tikar di desa Pedamaran kabupaten Ogan Komering ilir (OKI) Sumatera Selatan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan atau manfaat-manfat, antara lain:

A. Manfaat teknis

1.dapat diketahuinya tingkat efisiensi usaha kerajinan anyaman tikar di Desa pedamaran.

2.dapat membantu pemerintah dalam mengambil kebujaksanaan untuk mengembangkan usaha kecil ini melalui pembinaan-pembinaan.

B. Manfaat akademis

1.untuk menambah pengetahuan tentang industri anyaman tikar di Desa Pedamaran kabupaten OKI

2.untuk lebih memahami teori-teori ekonomi, terutama teori mengenai produksi dan efisiensi.

Daftar Pustaka

Arliyah, *Skripsi "analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha bengkel di kotamadya Palembang*,2001.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Sumatera Selatan. *Laporan Tahunan*,2001

Dumairi, *Matematika Terapan unutk bisnis dan ekonomi*, BPFE-UGM, Yogyakarta ,1993

Kelana, Said, *Teori Ekonomi Mikro*, PT. Raja Grafindo, Jakarta, 1996

Kuncoro,M,1999,*Kemitraan Sebagai Strategi Penegembangan Ekonomi Rakyat: Antara Mitos dan Realita*, dalam Hasan basri (ed), pembangunan ekonomi Rakyat di Pedesaan sebagai Strategi penanggulangan Kemiskinan, Jakarta : PT. Bina Rena Pariwara (BRP)

Lepsay, Courant, *Economics harper publihser*, Newyork,1996

Rahadhini, MD dan Susanti R,2003, *Beberapa Variabel Yang Mempngaruhi Pengusaha Mebel di Ngemplak Kota Surabaya*, eksplorasi jurnal hasil penelitian, vol.XI,No.2,Surakarta : Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Perdana, Ricky, *Analisis Efisiensi Ekonomi Usaha Lemari Kayu Ukir Khas Palembang di Kota Palembang*,2005

Saleh, Irsan Azhary, *industri kecil*, Penerbit LP3ES, Jakarta, 1996

Samuelson, Nordhaus, *Mikro Ekonomi*, Erlangga, 1993

Sitohang, Jusmer.,2004, *Produksi dan Efisiensi usaha kerajinan (Studi Kasus: Usaha Kerajinan Anyaman Keranjang Bambu di Kota binjai)*, Medan

Sonya, 2003, *Analisis Faktor-faktor Ynag Mempengaruhi Perkembangan Industri Kerajinan Bambu (Studi Kasus: Kerajinan Anyaman Bambu DI kelurahan Banjar Senembah, Kecamatan binjai brat, Kotamadya binjai)*, dalam Jusmer Sitohang, Produksi dan Efisiensi usaha kerajinan (Studi Kasus: Usaha Kerajinan Anyaman Keranjang Bambu di Kota binjai), Medan.

Sudarman, Ali.*teori ekonomi mikro buku 1*, penerbit BPFE, yogyakarta,1997.

Sukirno, Sadono. *Pengantar mikro ekonomi*, Rajawali Pers, Jakarta, 1994

Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Ekonomi*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1994

Tambunan,TPKS,1999, *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia*, Jakarta : Mutiara Sumber Widya

Winardi, *Pengantar Ekonomi mikro*, Mandar Maju, Bandung,1990

Wijaya, Farid, ekonomika mikro, BPFE-Yogyakarta,1990